

# **HUBUNGAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM PEMASANGAN INFUS DENGAN KEJADIAN *PHLEBITIS***

## **KIMIA**

**(Studi di Rumah Sakit “X” Surabaya)**

**ANDIKA HARIS OCTAFIAN**

Triska Susila Nindya, S.KM., M.PH (Nutrition)

KKC KK FKM 136 / 11 Oct h

## **ABSTRACT**

Each hospital has a Standard Operating Procedure (SOP), one of which is SOP infusion, with the aim to prevent phlebitis, but in fact there is a picture of incidence of phlebitis is still fluktuatif. This study aim was to determine the relationship of compliance in the infusion procedure with the incidence of chemical phlebitis. This study was an observational analytic study using a prospective cohort study approach with a sample size of 22 nurses. Independent variables (compliance infusion nurse in accordance SOP) and the independent variables (occurrence chemical phlebitis). Data collection was carried using the observation sheet or checklist and data was analyzed using chi-square statistical tests. Results from the study showed there was significant relationship between nurses compliance with the incidence of chemical phlebitis ( $p < 0.05$ ). The value of RR was 7 (95% CI 1.025 to 47.814) which means the risk of chemical phlebitis incidence in incompilance group seven (7) times greater than the incidence of chemical phlebitis in the compliance group. From the observation was done from 22 samples taken contained clam phlebitis incidence by 8 (31.8%). Each group of chemical phlebitis cases occurred 7 (63.63%) and the control group occurred a chemical phlebitis (9.1%). This shows the difference in treatment outcome between cases and controls. The conclusions of this study is overall in the case group or the control is still lacking compliance in the implementation of patient identification, site assessment, hand hygiene, selection of size IV catheter, disinfect the area of insertion, and patient education.

Key words : compliance infusion, SOP, chemical phlebitis

## ABSTRAK

Setiap Rumah Sakit mempunyai Standar Operasional Prosedur (SOP), salah satunya adalah SOP pemasangan infus, dengan tujuan untuk mencegah timbulnya *phlebitis*. Namun pada kenyataannya kejadian *phlebitis* masih terdapat gambaran fluktuatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan perawat dalam pemasangan infus dengan kejadian *phlebitis* kimia. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan pendekatan studi kohort prospektif dengan jumlah sampel 22 perawat. Variabel independen (kepatuhan perawat dalam pemasangan infus sesuai SOP) dan variabel bebas (kejadian *phlebitis* kimia). Cara pengambilan data menggunakan lembar observasi atau *checklist* kemudian di analisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil dari penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dalam pemasangan infus dengan kejadian *phlebitis* kimia ( $p < 0,05$ ). Terjadi RR 7 (CI 95% 1,025 - 47,814) yang berarti risiko kejadian *phlebitis* kimia pada kelompok tidak patuh lebih besar 7 kali dibandingkan dengan kejadian *phlebitis* kimia pada kelompok patuh. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan dari 22 sampel yang diambil terdapat kejadian *phlebitis* kimia sebanyak 8 (31,8%). Masing-masing dari kelompok kasus terjadi 7 *phlebitis* kimia (63,63%) dan kelompok kontrol terjadi 1 *phlebitis* kimia (9,1%). Ini menunjukkan adanya perbedaan hasil perlakuan antara kelompok kasus dan kontrol. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara keseluruhan pada kelompok kasus atau kontrol masih kurang kepatuhan dalam pelaksanaan identifikasi pasien, pengkajian lokasi, *hand hygiene*, pemilihan ukuran *I.V. catheter*, desinfeksi area insersi, dan edukasi pasien.

Kata kunci : kepatuhan pemasangan infus, SOP, *phlebitis* kimia